

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

No. 356/ILHA-U/SU-S1/2025

**REKONSTRUKSI MENTAL DALAM MENGHADAPI
MUSIBAH PERSPEKTIF HADIS
(KAJIAN HADIS TEMATIK)****SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis

**Oleh:****NURIZZATUL JANNAH****NIM:12130420457****Pembimbing I :****Dr. H. Zailani. M.Ag****Pembimbing II :****Dr. Edi Hermanto S.Th.I., M.pd.I**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447H/ 2025**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : “ Rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah perspektif hadis (kajian hadis tematik)

Nama : Nurizzatul Jannah
NIM : 12130420457
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 16 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.) dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 26 juli 2025
Dekan,

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP: 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

[Signature]

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS
NIP:19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

[Signature]

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I
NIP: 19860718 202321 1 025

Mengetahui

Penguji III

[Signature]

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag.
NIP: 19700617 200701 1 033

Penguji IV

[Signature]

Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I, M. Ag.
NIP: 19790227 200912 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nurizzatul Jannah

NIM : 12130420457

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Rekonstruksi Mental dalam Menghadapi Musibah Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juli 2025

Pembimbing I

Dr. H. Zailani, M. Ag

NIP. 197204271998031002

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Nurizzatul Jannah
NIM	: 12130420457
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: REKONSTRUKSI MENTAL DALAM MENGHADAPI MUSIBAH PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN HADIS TEMATIK)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Juli 2025
Pembimbing II

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I
NIP. 1960718 202321 1 025

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurizzatul Jannah
Tempat / tgl lahir : Padang Mutung, 16 Maret 2003
NIM : 12130420457
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Rekonstruksi Mental dalam Menghadapi Musibah Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

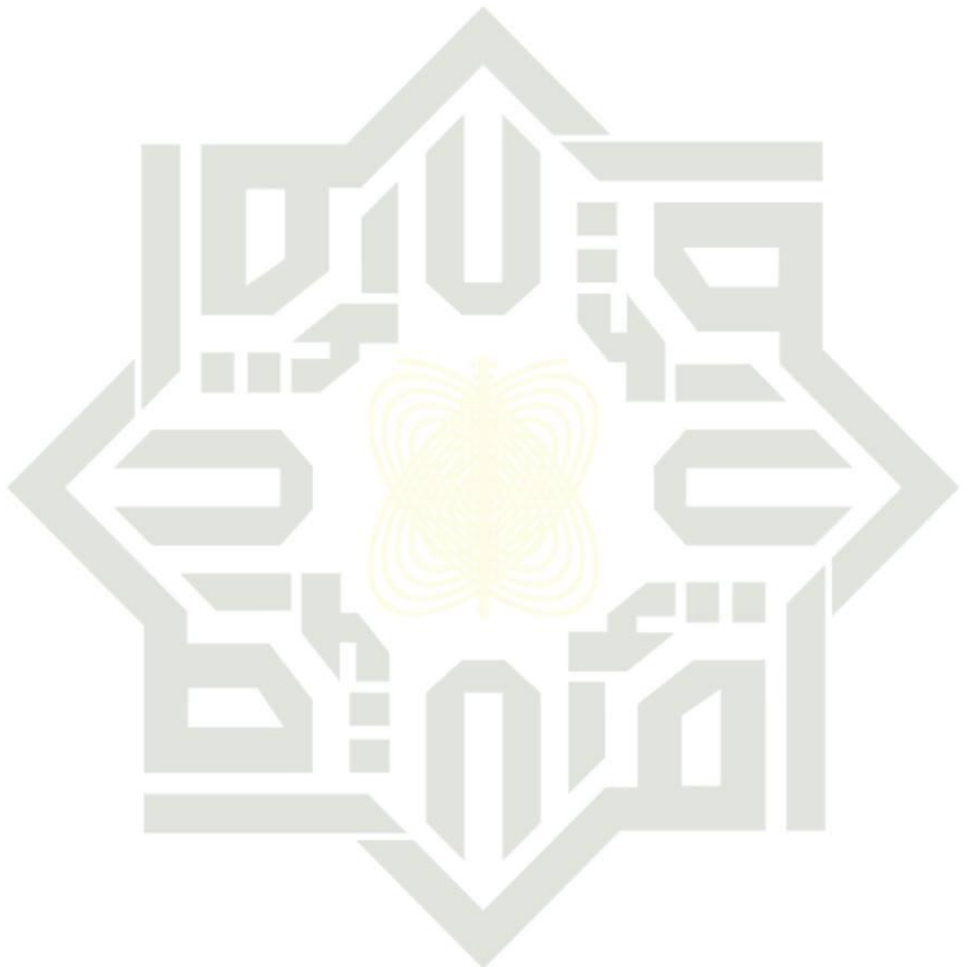

NURIZZATUL JANNAH
NIM. 12130420457

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tak pernah menjanjikan jalan yang mudah, tapi dia menjanjikan pertolongan bagi yang bersabar.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat, karunia dan hidayahnya-Nya yang tak terhingga sehingga dengan izin-Nya pula skripsi yang berjudul Kiat Menghadapi Musibah Perspektif Hadis dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni Baginda Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadisuri tauladan bagi umat manusia sepanjang masa, mudah-mudahan mendapatsyafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya. Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan ilmiah selama beberapa waktu yang tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya :

1. Kepada Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku Rektor UIN SUSKA Riau, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
2. Kepada Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. selaku Wakil Dekan III, yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

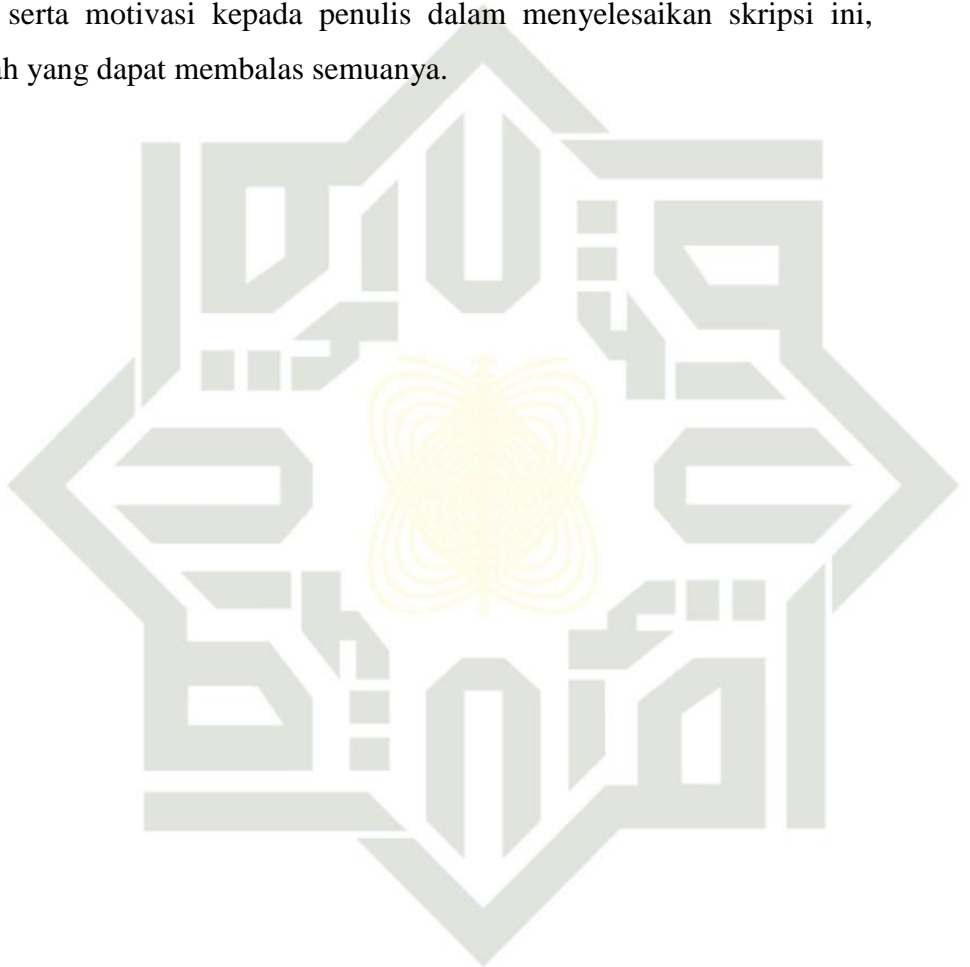
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, membimbing, dan mengarahkan penulis selama penulis berkuliah di universitas ini.
5. Kepada Ayahanda Dr. H. Zailani. M.Ag dan Ayahanda Edi Hermanto, S.Th.I, M.pd.I dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih Kepada dosen penguji satu bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, dosen penguji dua bapak Dr, Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I, dosen penguji Ketiga bapak Dr, H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag, dan ibuk Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I, M.A.
7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Spesial kepada orang tua penulis yang mulia dan tercinta Ayah M.Razali (Alm) dan Ibu Titik Sandora sebagai orang tua penulis yang telah memberi sokongan dan dukungan yang luar biasa selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna.
9. Dan kepada saudara tercinta penulis yaitu kakak Raty husna Spd.i berserta suami abang Muhammad Sanusi S.H, abang M.Hidayatullah S.Si beserta istri kakak Yayuk Irwani Ritonga, dan abang M.Hanafi S.H yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Dan terimakasih kepada sahabat seperjuangan Azizah Arroyyan, Fitri Iryanti Hasibuan, Dhesty rahma, Suci Afriza, dan Tiara latifah yang telah membersamai penulis dalam perjalanan perkuliahan ini, serta membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, dan juga mendukung, menghibur penulis dikala sedih dan senang.
11. Dan terimakasih juga kepada sahabat penulis sejak Madrasah Aliyah Siti Marlina dan anggota grup Shohibul Jannah yang selalu membantu, mendukung dan mendoakan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2021, terkhusus teman-teman Ilmu Hadis kelas A yang senantiasa memberikan semangat sekaligus menjadi saksi suka duka penulis di masa perkuliahan dan teruntuk kelas A dan B, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan sumbangsih, baik yang bersifat material maupun immaterial, dukungan dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah yang dapat membalas semuanya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

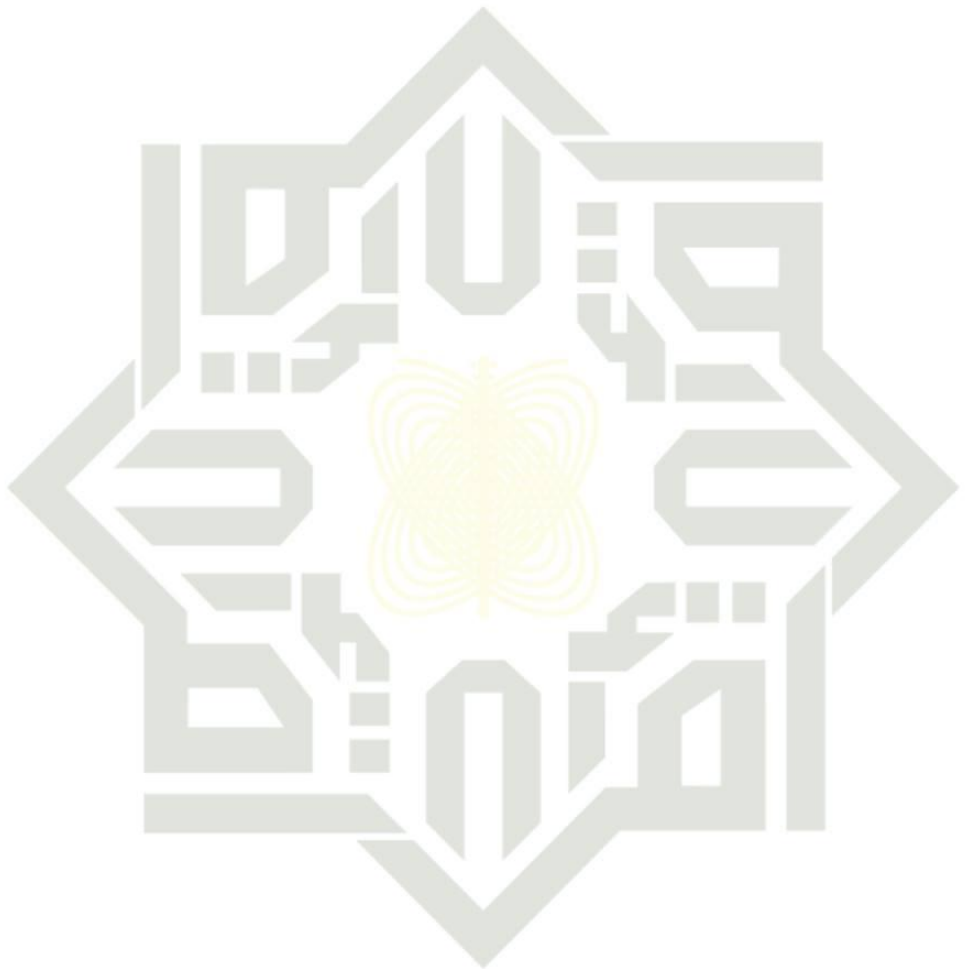
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المقدمة	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Landasan Teori	11
B. Literature Review (Penelitian yang Relevan).....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Status dan Pemahaman Hadis Tentang Rekonstruksi Mental dalam Menghadapi Musibah.....	35
B. Analisis	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

1) Konsonan

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	<u>h</u> / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	<u>s</u> /s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

2) Vokal, Panjang, Dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla
 Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

- 3) **Ta' Marbuthah**
- | | | |
|------------------|----------|--------------------|
| Diftong (aw) = و | misalnya | قول menjadi qawlun |
| Diftong (ay) = ي | misalnya | خير menjadi khayru |

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbhûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة *al-riṣṣat* menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله *fī raḥmatillah*.

4) Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a) Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b) Al-Rawi adalah ...
- c) Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Skripsi ini berjudul **“Rekonstruksi Mental dalam Menghadapi Musibah Perspektif Hadis**. Dalam Kehidupan manusia, musibah merupakan bagaian tak yang terpisahkan yang seringkali menimbulkan tekanan batin, kegelisahan, bahkan keputusan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, islam sebagai agama rahmat telah memberikan tuntunan melalui hadis-hadis Nabi Muhammad saw. Hadis-hadis tersebut tidak hanya memberi ketenangan spiritual, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun kembali kekuatan mental seseorang agar tetap tabah dan tegar dalam menghadapi musibah. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk menelusuri bagaimana ajaran Rasulullah saw dalam hadis-hadisnya mampu memberikan solusi untuk memperkuat mental dalam menghadapi musibah. Adapun rumusan masalah penulis. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu Kedudukan dan pemahaman hadis tentang rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah dan rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah perspektif hadis. Penelitian ini merupakan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data penelitian adalah kitab Shahih Muslim nomor 6945, 7692, 2165, kitab Ibnu Majah nomor 4113, dan kitab Sunan Tirmidzi nomor 2396. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada banyak hadis yang terkait rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah. Status hadis tentang rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah riwayat Shahih Muslim dan Sunan Ibnu Majah ialah shahih dan Sunan Tirmidzi ialah hasan dan dapat dijadikan hujjah. Dan Nabi Muhammad Saw mengajarkan beberapa sikap dalam memperkuat mental dalam menghadapi musibah bersabar, ridho terhadap takdir Allah, menyadari bahwa dunia adalah tempat ujian, berusaha dan tidak berpurus asa, berdoa. Sikap-sikap tersebut tidak hanya memperkuat mental dan spiritual seseorang, tetapi juga menjadi solusi praktis untuk membentuk muslim yang tangguh dalam berbagai musibah.

Kata Kunci : Rekonstruksi, Mental, Musibah, Hadis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled “Mental Reconstruction in facing Misfortune in the perspective of Hadith (A Study of Thematic Hadith)”. In human’s life, misfortune is an integral part which often causes mental pressure, anxiety and hopelessness. In facing those conditions, Islam as a merciful religion has given guidance through hadiths of prophet Muhammad [peace Be Upon Him. Those hadiths does not only give spiritual serenity, but also becomes the basic in redevelop someone’s mental strenght in order to keep patient and strong in facing the misfortunes. Based on those things, it is important to explore how Prophet’s taught through his hadiths which is able to give solution to strengthen mental in facing misfortunes. The research questions in this study are status and hadith comprehension about mental reconstruction in facing misfortune in the perspective of hadith. It is a qualitative research by using library research as the method of research. The sources of this research are Shahih Muslim Book number 6945,7692, 2165, Ibnu Majah Book number 4113, and Sunan Tirmidzi Book number 2396. The result shows that there are a lot of hadiths related to mental reconstruction in facing misfortune. The status of hadiths about mental reconstruction in facing misfortune from Shahih Muslim and Ibnu Majah is Shahih, and from Sunan Tirmidzi is Hasan, and those hadiths can be evidences. Prophet Muhammad taught us some behaviors in facing misfortune, such as being patient, accepting to Allah’s will, realizing that the world is a place of trial, striving and not giving up, and praying. These attitudes not only strengthen one’s mental and spiritual, but also become a practical solution to form a resilient Muslim in various misfortunes.

Keywords: *Reconstruction, Mental, Misfortune, Hadith*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 26th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

هذا البحث العلمي بعنوان "إعادة البناء العقلي في مواجهة المحن من وجهة نظر الحديث (الدراسة الموضوعية للحديث)". المحن في حياة الإنسان هي جزء لا يتجزأ منها. وغالبا، تسبب المحن ضغوطا نفسية وقلقا ويأسا. قدم دين الإسلام كدين الرحمة إرشادات في مواجهة هذه الأحوال من خلال أحاديث النبي محمد صلى الله عليه وسلم. هذه الأحاديث لا توفر السكينة الروحية فحسب، بل تشكل أساسا لإعادة بناء القوة العقلية للناس حتى يبقوا صامدين وقويين في مواجهة المحن. على ذلك، من المهم استكشاف كيف كانت تعاليم الرسول صلى الله عليه وسلم في أحاديثه قادرة على تقديم الحلول لتقوية العقل في مواجهة المحن. أما صيغة مشكلة البحث فهي وضع وفهم الأحاديث حول إعادة بناء العقل في مواجهة المحن وإعادة بناء العقل في مواجهة المحن من وجهة نظر الحديث. نوع هذا البحث هو البحث المكتبي (*Library Research*) باستخدام المنهج النوعي. كانت مصادر البيانات محصورة من كتاب صحيح مسلم رقم ٦٩٤٥، ٧٦٩٢، ٢١٦٥، وكتاب ابن ماجه رقم ٤١١٣، وكتاب سنن الترمذي رقم ٢٣٩٦. دلت نتائج البحث على أن وجود الحديث المتعلق بإعادة البناء العقلي في مواجهة المحن متعدد. وكان وضع الحديث المتعلق بإعادة البناء العقلي في مواجهة المحن في صحيح مسلم وسنن ابن ماجه حديثا صحيحا، وفي سنن الترمذي هو حسن، ويمكن أن يصير هذا الحديث حجة. كان النبي محمد صلى الله عليه وسلم علم بعض المواقف التي تقوي العقل في مواجهة المحن، وهي الصبر، والرضا بقضاء الله، والإدراك أن الدنيا مكان المحن، والسعي وعدم اليأس، والدعاء. هذه المواقف لا تقوي العقل والروح فحسب، بل صارت حلولاً في عملية تكوين مسلم قوي في مواجهة المحن.

الكلمة المفتاحية: إعادة البناء، عقلي، محن، حديث.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Isna Fadhillah, S.Pd (Bachelor Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia diberikan cobaan dalam bentuk musibah sebagai bagian dari ketetapan Allah SWT. Musibah tersebut tidak lain untuk menguji keimanan, Kesabaran, dan keikhlasan Seorang hamba. Musibah datang dalam berbagai bentuk, baik kecil, maupun besar, dan semuanya merupakan takdir yang telah ditentukan oleh Allah dengan penuh hikmah. Namun, untuk menjalankan semua ketetapan tersebut, dibutuhkan perjuangan yang tidak ringan. Bahkan kesempurnaan iman seseorang tidak akan tercapai kecuali setelah ia diuji oleh Allah SWT.¹ Sebagaimana firmanNya:

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا إِيَّاَنَا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ
وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ

“Apakah manusia tidak mengira Bahwa mereka tidak akan dibiarkan (Saja) mengatakan, “kami telah beriman”, sedang mereka tidak di uji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang, yang benar dan sesungguhnya dia mengetahui orang-orang dusta “ (QS.Al-Ankabut : 2-3).²

Ayat diatas menjelaskan bahwa ujian yang diberikan kepada manusia bertujuan untuk menguji dan memperkuat keimanan mereka. Tidak akan diakui keimanan seseorang apabila dia belum di uji oleh Allah SWT. Tingkat ujian yang diberikan pun menyesuaikan dengan kadar keimanan seseorang. Semakin kuat imannya, maka semakin berat ujian yang dihadapinya. Demikian pula, semakin tinggi kualitas ibadah

¹ Muhammad Iqbal dan Rizky Nurfadilla, “Analisis Keutamaan Sabar dalam menghadapi Musibah”, *Jurnal Ilmu pendidikan dan keislaman* Vol. 5, No. 1, Tahun 2023, hlm. 39

² Dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/> diakses hari rabu 2025 pukul 19.28 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang, maka semakin besar pula cobaan yang Allah berikan. Dan biasanya dalam tahap ini hanya orang-orang tertentu yang diberikan oleh Allah, seperti para Nabi, ahli ibadah, ulama, ataupun orang-orang yang memiliki derajat kesalehan yang tinggi.³

Musibah, bencana, atau peristiwa traumaritis menjadi pemicu timbulnya gangguan mental Musibah, seperti stress pasca trauma (PTSD), depresi, dan gangguan kecemasan. Berdasarkan data WHO (Word Health Organization) tahun 2019, prelavansi global gangguan mental adalah 246 juta orang menderita depresi, 45 juta orang menderita demensia, 20 juta orang menderita skizofrenia. Meskipun prevalensi skizofrenia relatif lebih rendah dari pada jenis gangguan mental lainnya, menurut National Institute of Mental Health (NIMH), skizofrenia adalah salah satu dari 15 penyebab utama kecacatan di seluruh dunia dan cenderung berisiko bunuh diri. WHO menekankan bahwa gangguan jiwa adalah masalah global dan jika tidak ditangani, prevalensinya akan meningkat setiap tahun.⁴

Salah satu Fenomena yang mengkhawatirkan masyarakat saat ini adalah meningkatnya angka bunuh diri, terutama dikalangan remaja dan dewasa muda. Hal ini bisa terjadi karena individu merasa putus asa, stres, atau merasa tertekan karena masalah hidup yang dihadapi. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Rina dan teman-teman yaitu ditemukannya Seorang mahasiswa UI diduga tewas bunuh diri dengan cara gantung diri, banyak dugaan meninggalnya mahasiswa semester 8 yang sedang menyusun skripsi memilih mengakhiri hidupnya karena depresi mendapatkan nilai anjlok namun ada juga yang mengira mahasiswa tersebut bunuh diri karena skripsi ditolak. Fenomena bunuh diri pada mahasiswa ini merupakan salah satu permasalahan dunia pendidikan, ada beberapa faktor penyebab bunuh diri terjadi karena pengaruh faktor

³ Yunan Yusuf dan Haedar Nasir, “ *Tafsir Musibah* “, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020). Hlm. 33.

⁴ Khoirunnisa dkk, “Tinjauan Kebijakan Kesehatan Mental Di Indonesia : Menuju Pencapaian Sustainable Development Gloas Dan Universal Helath Coverage,” *Jurnal Medika Nusantara*, Vol. 1, No. 2, 2023. hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang kurang mendukung, pengaruh teman yang kurang baik, serta gangguan psikologi.⁵

Kehidupan manusia didunia memang tak bisa lepas dari ujian dan cobaan. Sudah sebuah kewajaran bagi keberadaan umat manusia. Namun musibah yang datang tidak serta merta sebagai hal yang buruk. Datangnya musibah juga dapat mengandung hikmah dibalik terjadinya, seseorang yang menjalani musibah cenderung beranggapan bahwa musibah adalah penderitaan dalam kehidupan. Padahal baik itu musibah, teguran, bencana semua merupakan cobaan dari Allah. Tinggal bagaimana cara kita menghadapi musibah tersebut.⁶ Musibah tidak hanya berdampak pada fisik melainkan juga pada rohani manusia. Apabila ia tidak mampu untuk bertahan dalam keimanan kepada Allah. Maka ia dapat terpuruk dan menjadi seorang yang berputus asa dan mempermasalahkan musibah yang menimpanya. Namun apabila imannya kuat ia akan menghadapi musibah dengan bersabar, ikhlas, ridha, dan tawakkal. Ia menganggap bahwa semua itu adalah ujian dari Allah untuk meningkatkan iman dan ketaqwaannya. Niscaya ia tidak akan terlena dalam kenikmatan dunia yang hanya bersifat sementara.⁷ Sebagai seorang mukmin hendaklah menghadapi musibah dengan penuh kesabaran, yakin bahwa yang dianggap sebagai masalah yang besar bagi seorang manusia, Namun dimata Allah semua masalah itu menjadi mudah baginya akan segala sesuatu. Oleh karena itu, orang mukmin harus memahami bahwa mereka membutuhkan Allah dalam segala kondisi dan mereka patut untuk khawatir apabila Allah mengabaikannya dan tidak lagi menghiraukannya.⁸

⁵ Rina dkk, "Fenonema Bunuh Diri Pada Mahasiswa dalam Tekanan Akademik dipandang dari Perspektif Bunuh Diri Menurut Emile Durkheim", *Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora* Vol. 1, No. 2, Tahun 2023, hlm. 4.

⁶ "Cara Menghadapi Musibah, Bantu Meringankan Penderitaan," *Merdeka.com*, accessed November 15, 2024, <https://www.merdeka.com/sumut/cara-menghadapi-musibah-dalam-islam-bantu-meringankan-penderitaan-klm.html>.

⁷ "Ini Yang Seharusnya Dilakukan Ketika Ditimpa Musibah, Menurut Ustadz Hanan Attaki," *liputan6.com*, 2024, <https://www.liputan6.com/islami/read/5702174/ini-yang-seharusnya-dilakukan-ketika-ditimpa-musibah-menurut-ustadz-hanan-attaki>.

⁸ Muhammad Radicha hamandia, "AnalisisKonseptual Mengenai Musibah dalam Pandangan Islam... hlm.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi mental setiap orang berbeda-beda. Hal ini tergantung apa yang ia alami dan bagaimana cara merespon masalah yang dihadapi. Namun ada orang-orang yang memang memiliki kekuatan mental yang sangat kuat. Mereka mampu menghadapi setiap masalah dan menguraikan kerumitan dengan ketabahan. Mereka mampu menjaga kestabilan emosional dan tetap berfokus pada tujuan meskipun mengalami tekanan atau rintangan. Orang yang kuat mental cenderung memiliki sikap optimis, tidak gampang menyerah dan keteguhan hati. Sebaliknya ada juga orang memiliki mental yang lemah tidak mampu mengatur emosional dan mudah putus asa.⁹ Dalam Islam Allah SWT mengajarkan hambanya untuk mempunyai pribadi yang kuat bagi dari segi fisik maupun mental dan tidak mengeluh atau berputus asa, Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ احْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ ، وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ : لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا ، وَلَكِنْ قُلْ : قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ .

Dari Abu Hurairah beliau berkata: Rasulullah Saw bersabda “mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari pada mukmin yang lemah, dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh sungguhlah mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah (dalam segala urusanmu) serta jangan sekali kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah, janganlah engkau berkata, seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu, tapi katakanlah, ini telah ditakdirkan Allah, dan Allah berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karen ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syaitan. (HR.Muslim).¹⁰

Hadis ini memberikan panduan agar menjadi pribadi yang kuat, bukan hanya secara fisik, tapi juga secara mental dan spiritual. Dengan keimanan yang kokoh, kita tidak mudah goyah saat menghadapi musibah.

⁹ Listya, “ Kepribadian Tahan Banting (Hardness Personality) Dalam Psikologi Islam “, *Jurnal Ilmu Agama* Vol. 14, No. 1, Tahun 2023. Hlm. 81.

¹⁰ Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Nisaburi, *Shahih Al-Muslim*, ed. Muhammad Fuad Abdul Baqi (Cairo: Isa Al-Babi Al-Halabi, 1955). Jilid 4, hlm. 2052.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita juga fokus untuk mencari solusi, bukan larut dalam penyelesaian atau menyalahkan keadaan. Pada dasarnya, manusia memiliki keterbatasan dalam menghadapi musibah. Namun, keimanan, kepasrahan, dan ketabahan kepada Allah akan membantu manusia mengatasi segala cobaan hidup. Tanpa keimanan dan penyerahan diri kepada Allah, manusia mudah berputus asa dan kehilangan arah dalam hidup. Dalam kondisi berat sekalipun, saat manusia merasa bingung, tidak tahu harus berbuat apa, dan berada dalam keputusan namun hadis mengajarkan untuk meminta pertolongan kepada Allah dan percaya dengan takdir Allah. Dan apabila terlintas pikiran hendak menyerah apalagi berburuk sangka kepada Allah. Ingat bahwa Nabi pun tidak luput dari ujian hidup. Bahkan, ujian dan cobaan yang dihaapi para Nabi sangat berat. Apabila ujian tersebut ditimpa kan selain Nabi, tidak akan ada yang kuat. Hal ini semakin mempertegas bukti bahwa ada hikmah terselubung dibalik setiap ujian. Karena jika tidak, tentu dia tidak akan menguji para Nabi yang hakikatnya merupakan hamba-hamba pilihan yang mencintainya dan dicintai olehnya.¹¹

Dari pemaparan diatas, penulis menyadari bahwa musibah dapat berdampak besar pada kondisi mental seseorang. Jika tidak ditangani dengan baik, musibah bisa membuat seseorang merasa putus asa, stres, bahkan jauh dari agama. Karena itu, penting untuk membangun mental agar seseorang bisa bangkit dan menjalani hidup dengan tenang dan ikhlas. Dalam hal ini, hadis-hadis nabi Muhammad mengajarkan nilai-nilai penting seperti sabar, tawakkal, ridha, tidak berputus asa, dan ikhlas yang bisa jadi pedoman dalam menghadapi musibah. Melalui penelitian ini, penulis ingin memberikan arahan bagaimana seharusnya seorang muslim bisa pembangun mental yang kuat dalam menghadapi musibah sesuai dengan tuntunan hadis Rasulullah. Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“REKONSTUKSI MENTAL**

¹¹ Hasyim Abdul Hasyim, *“bersedih bukan solusi”*, (Jakarta: Qiathi Fress), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DALAM MENGHADAPI MUSIBAH PERSPEKTIF HADIS (KAJIAN HADIS TEMATIK)”.

B. Penegasan Istilah

1. Rekonstruksi

Rekonstruksi adalah pembangun kembali semua prasarana dan sarana kelembagaan pada wilayah pasca bencana. Baik pada tingkat Pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegak ya hukum dan ketertiban dan bangkitnya peran serta bermasyarakat pada wilayah pasca bencana.¹² Pembangunan kembali pada penelitian ini yaitu pembangun kembali rusak.

2. Mental

Mental artinya yang menyangkut batin, watak, yang bukan bersifat badan atau tenaga.¹³

3. Musibah

Musibah artinya kejadian (peristiwa) menyedihkan yg menimpa seseorang malapetaka atau bencana.¹⁴

4. Hadis

Hadis menurut istilah adalah segala perkataan, perbuatan, dan taqir yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, Sahabat, dan Tabiin. Atau istilah hadis juga dapat diartikan sebagai salah sesuatu yang baik itu perkataan, perbuatan, ketentuan, ciri fisik, tabiat, atau juga tradisi Rasulullah SAW.¹⁵

4. Kajian Tematik Hadis

Tematik atau tema menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah Pokok pikiran atau dasar cerita. Kajian hadis tematik ialah langkah

¹² Lily Maryam Nasution, “Rekontruksi Hukum Peralihan Hak Cipta Melalui Pewarisan Berbasis Keadilan”, Disertasi, Universitas Sultan Agung Semarang, 2018, hlm. 45.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). hlm. 924,

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). hlm. 987.

¹⁵ Zikri Darussamin, *Kuliah Ilmu Hadis 1*, Zulkifli (Yogyakarta: Kalimedia, 2020). hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk melacak, menghimpun dan menentukan tema-tema yang berkaitan dengan topik penelitian.¹⁶

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengindetifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Setiap manusia diberikan cobaan dalam bentuk musibah.
2. Masih banyak individu yang belum memahami bahwa musibah merupakan bagian dari takdir Allah SWT yang mengandung hikmah, serta merupakan ujian keimanan bagi setiap hamba.
3. Banyaknya individu yang mengalami gangguan mental seperti stress, depresi, hingga keputusan saat menghadapi musibah, yang menunjukkan lemahnya kesiapan mental dan spiritual dalam menerima takdir. .
4. Kurangnya pemahaman terhadap hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang memberikan pedoman dan tuntunan dalam menghadapi musibah dengan kesabaran, keikhlasan, dan tawakkal.
5. Diperlukannya penguatan mental dan spiritual berdasarkan ajaran hadis untuk membentuk pribadi yang tangguh dalam menghadapi berbagai bentuk ujian kehidupan..

D. Batasan Masalah

Banyak sekali hadis-hadis yang membahas tentang memperkuat mental dalam menghadapi musibah terutama yang termuat didalam kitab 9 Imam Hadis atau biasa disebut dengan kutub at-Tis'ah yaitu kitab Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan Tirmidzi, Sunan an-Nasa'I, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Imam Malik, Sunan ad-Darimi. Penulis dalam hal ini akan fokus kepada pembahasan tentang musibah berdasarkan hadis riwayat Shahih Muslim nomor 6945, hadis riwayat Sunan Tirmidzi 2396, hadis riwayat Sunan Ibnu Majah nomor 4113, Hadis riwayat Shahih Muslim nomor 7692, dan Hadis riwayat Muslim nomor 2165. Penulis memfokuskan pencarian hadis

¹⁶ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Inonesia*, hlm. 1663.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan dua metode takhrij hadis yang berbeda-beda. Rinciannya metode dan kitab yang digunakan adalah melalui metode kata kerja pada matan , Kitab yang penulis gunakan adalah kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li AlFazh Al-Hadis An-Nabawi* karya A.J Wensinck dan melalui metode lafal pertama pada matan, kitab yang penulis gunakan adalah kitab *Jam'u Al-Jawami'* karya Suyuthi. Adapun kitab syarah yang penulis gunakan Kitab *Tuhfah al-Ahwadzi bi Sharh Jami' al-Tirmidzi*, *Kitab at-Tanwir Syarah al-Jaami' al-Shagir*, *al-Kawakib al-Wahhaj wa al-Raudah al-Bahhaj fi Syarhi Shahih*, dan *Syarah Riyadusshalihin*.

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah?
2. Bagaimana rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah dalam perspektif hadis?

F. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui status dan pemahaman hadis tentang rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah.
2. Untuk mengetahui rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah perspektif hadis.

G. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini bisa bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Manfaat teoritis sendiri adalah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teori yang digunakan dalam penelitian. Manfaat praktis adalah manfaat yang berkaitan dengan penerapan hasil penelitian dalam kehidupan nyata untuk memecahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah atau meningkatkan kualitas sesuatu. Diantara manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan keilmuan yang lebih mendalam tentang rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah perspektif hadis, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan penelitian lain.
- 2) Diharapkan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman praktis bagi individu yang sedang mengalami musibah agar mampu menjalaninya dengan penuh kesabaran, bertawakkal kepada Allah, serta menerima takdir dengan lapang dada, sebagaimana tuntunan yang diajarkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW.
- 2) Melalui pemahaman hadis tentang rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah, individu diharapkan mampu membangun ketahanan diri, tidak mudah putus asa, dan tetap berpikir positif saat menghadapi ujian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam rangka untuk menguraikan pembahasan masalah yang telah tertata diatas, penulis menyusun kerangka pembahasan pembahasan yang sistematis agar pembahasannya lebih terarah dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut:

Bab I: Dimulai dengan Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah, mendiskusikan batasan-batasannya, merumuskan masalah, menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dan manfaat penelitian dari sudut pandang akademis dan praktis, dan daikhri dengan sistimatika penulisan.

Bab II: Menyajikan kerangka teori yang terdiri dari landasan teori dan tinjauan keperpustakaan yang relevan. Landasan teori menjelaskan pengertian rekonstruksi, pengertian kesehatan mental, macam-macam kesehatan mental, jenis-jenis gangguan mental, definisi musibah, macam-macam musibah, hikmah musibah, serta penelitian relevan.

Bab III: Memaparkan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data seperti data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, serta teknik analisis data dan cara pelaksanaannya.

Bab IV: Berisi pembahasan dan analisis, dengan penulisan hadis-hadis yang terkait dengan rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah dan menentukan letak hadis di kitab aslinya dan juga menjelaskan pemahaman hadis.

Bab V: Berisi kesimpulan dari seluruh papasan yang telah dijelaskan sebelumnya, serta memberikan saran yang logis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Rekonstruksi

a. Pengertian Rekonstruksi

Rekonstruksi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata ‘konstruksi’ pembangunan yang kemudian ditambah imbuhan ‘re’ pada kata ‘rekonstruksi yang berarti mengembalikan seperti semula.¹⁷ Dalam Black Law Dictionary, rekonstruction is the act or proccess of rebuiding, or reorganizing something. Rekonstuksi di sini dimaknai sebagai proses membangun kembali atau menciptakan kembali atau menciptakan kembali atau melakukan pengorganisasian kembali atas sesuatu.¹⁸ Beberapa pakar mendefenisikan rekonsruksi dalam berbagai interprestasi, sebagai berikut:

- 1) B.N Marbun mendefenisikan secara sederhana penyusunan atau menggambarkan kembali dari bahan-bahan yang ada dan disusun kembali sebagaimana adanya atau kejadian semula.¹⁹
- 2) Andi Hamzah, pengertian dari rekonstruksi adalah penyusunan kembali, terjadinya delik dengan mengulangi peragaan seperti kejadian yang sebenarnya. Ini dilakukan oleh penyidik maupun oleh hakim untuk memperoleh keyakinan.
- 3) James P.chaplin rekonsruksi merupakan penafsiran data psikoanalitis sedemikian rupa, untuk menjelaskan perkembangan pribadi yang telah terjadi, beserta makna materinya yang sekarang ada bagi individu bersangkutan

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hlm. 942.

¹⁸ Bryan A.Garner, *Black Law Dictionary* (ST. Paul Minn: West Group, 1999). hlm. 188.

¹⁹ B.N Marbun, *Kamus Politik* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996). hlm. 469

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesehatan Mental

a. Pengertian Kesehatan Mental

Secara etimologi istilah kesehatan mental terdiri dari dua kata yaitu kesehatan dan mental. Dalam kamus bahasa Indonesia kata sehat yang merupakan akar dari kata kesehatan, bermakna baik seluruh badan, bebas dari sakit (waras), sembuh dari sakit, dan baik dan normal(pikiran).²⁰ Akan tetapi kesehatan yang dimaksud tidak hanya berdasarkan sehat jasmani dan rohani saja. Tetapi juga kesehatan dari segi ekologi. Sehat berdasarkan ekologi berarti sehat proses penyesuaian diri individu dengan lingkungannya. Sedangkan mental berasal dari bahasa latin yaitu mens, mentis, yang berarti jiwa, nyawa, sukma, dan roh serta semangat. Adapun pengertian kesehatan mental secara terminologi pada awalnya bersifat terbatas dan sempit, karena hanya diartikan pada terhindarnya seseorang dari gangguan mental. Maksudnya kesehatan mental hanya tertuju pada orang yang sedang mengalami gangguan jiwa saja.²¹ Adapun pengertian kesehatan mental menurut beberapa tokoh yaitu :

- 1) Menurut Imam Al-Ghazali Kesehatan mental adalah kondisi dimana fungsi-fungsi mental seseorang berjalan dengan baik, yang terlihat kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri dan orang lain. Seseorang yang sehat jiwanya tidak hanya bebas dari gangguan kejiwaan, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, perkembangan fisik dan psikologis yang sehat, serta keseimbangan mental. Mereka memiliki daya tahan terhadap stress, kemandirian, pemahaman yang tepat tentang realitas, serta empati dan kepekaan terhadap orang lain. Selain

²⁰ Purwansyah Aridi, “ Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam “, *Jurnal Syifa' Madika* Vol. 2, No. 3, Tahun 2013, hlm. 119.

²¹ Hasneli, “*Kesehatan Mental dalam Pandangan Islam*” (Padang: Hafya Fress, 2014), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu mereka juga mampu beradaptasi dan berintegrasi dengan lingkungan dan sekitarnya.²²

- 2) Menurut Al-Bakhi mendefinisikan kesehatan mental dalam karyanya *Masalih al-Abdan wa al-fansus* sebagai keseimbangan yang saling terkait antara jiwa dan tubuh. Ia menekankan bahwa gangguan pada salah satu dapat mempengaruhi yang lain. Jika jiwa terganggu, maka tubuh juga akan merasakan dampaknya karena ia adalah satu komponen yang saling terkait.²³
- 3) Menurut Ibnu Sina kesehatan mental mencakup keseimbangan antara aspek fisik, emosional, dan spiritual. Ibnu Sina menekan pentingnya keseimbangan antara kesehatan fisik dan spiritual. Menurutnya kesehatan mental yang optimal hanya bisa dicapai jika tubuh dan jiwa berda dalam kondisi seimbang dan harmonis. Dan peran emosi dan pikiran memainkan peran yang penting dalam kesehatan mental. Ia mengindikasikan bahwa emosi negatif seperti kemarahan, kecemasan, dan kesedihan dapat mempengaruhi kesehatan mental secara negatif. Oleh karena itu itu, ia menekankan pentingnya mengelola emosi dengan baik dan menjaga pikiran positif. Ia juga mengembangkan bahwa konsep kesehatan mental juga tidak hanya sekedar ketiadaan gangguan, tetapi sebagai kondisi kesejahteraan yang melibatkan kesadaran diri dan kemampuan menghadapi tekanan hidup. Ibnu sina menekankan pentingnya keseimbangan empat cairan tubuh, hubungan antara jiwa dan raga, serta pengaruh lingkungan dan gaya hidup.²⁴

²² Jani dan Pratiwi, “ Konsep Kesehatan Mental Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin “, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, No. 1, Tahun 2023, hlm. 226.

²³ Latifah ddk, “ Kesehatan Mental dalam Perspektif Al-Qur’an Tematik dan Teori Psikologi Al-Bakhi “, *Jurnal Diya Al-Alfar*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2021, hlm. 256.

²⁴ Ronna ddk, “ Analisis Kesehatan Mental dan Implikasinya Terhadap Pendidikan dalam Perspektif Ibnu Sina “, *Jurnal Of Education*, Vol. 4, No. 2 Tahun 2024, hlm. 371.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menurut Zakiah Daradjat kesehatan mental ialah pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi, bakat dan pembawaan yang ada semaksimal mungkin, sehingga membawa kepada kebahagiaan diri dan orang lain. Serta terhindar dari gangguan-gangguan dan penyakit jiwa.²⁵
- 5) Menurut Jalaludin kesehatan mental adalah suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman, dan tentram, dan upaya untuk menemukan ketenangan batin dapat dilakukan antara lain menyesuaikan secara regimasi.²⁶
- 6) Kesehatan mental menurut Agung Rai ialah bahwa orang yang sehat mentalnya adalah orang yang terhindar dari gangguan dan penyakit jiwa, mampu menyesuaikan diri, sanggup menghadapi masalah-masalah dan kegoncangan-kegoncangan, adanya keserasian fungsi jiwa, dan merasa bahwa dirinya berharga, berguna, dan berbahagia serta dapat menggunakan potensi-potensi yang ada semaksimal mungkin.²⁷

b. Karakteristik Kesehatan mental

1) Ciri-ciri mental yang sehat

Menurut Muhammad Mahmud, ada Sembilan ciri atau karakteristik mental yang sehat yakni :²⁸

- a) Kemapanan (al-sakinah), ketenangan (ath-thuma'ninah) dan rileks (ar-rahah) batin dalam menjalankan kewajiban, baik terhadap dirinya, masyarakat maupun tuhan.
- b) Memadai (alkifayah) dalam beraktivitas.
- c) Menerima keadaannya dirinya dan keadaan orang lain.

²⁵ Muzakkir Ali, *Kesehatan Mental dalam perspektif Islam*, (Semarang: PKPI2, 2003), hlm. 18.

²⁶ Eka Sri Handayani, *Kesehatan Mental mental Hygiene*, (Banjarmasin; Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2022). Hlm. 16.

²⁷ *Ibid*, hlm. 16-17

²⁸ Suhaimi, " Gangguan Jiwa dalam perspektif Kesehatan Mental Islam ", *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 4, No. 1. Tahun 2025, Hlm. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Adanya kemampuan untuk menjaga diri.
- e) Kemampuan untuk memikul tanggung jawab, baik tanggung jawab keluarga, sosial, maupun agama.
- f) Memiliki kemampuan untuk berkorban dan menebus kesalahan yang diperbuat.
- g) Kemampuan individu yang membentuk hubungan social yang baik yang dilandasi sikap saling percaya dan saling percaya dan saling mengisi.
- h) Memiliki keinginan yang realistic, sehingga dapat diarah dengan baik
- i) Adanya rasa kepuasan, kegembiraan (al-farh atau al-surur), dan kebahagiaan (al-sa'adah) dan menyikapi atau nikmat yang diperoleh.

Sedangkan Menurut Zakiah Darajat, orang yang sehat mentalnya memiliki sifat-sifat khusus, antara lain gambaran dan sikap yang baik terhadap diri sendiri, keperbaduan antara integrasi diri, perwujudan diri, mau menerima orang lain dan mampu beradaptasi dengan lingkungan social, pengawasan diri, memiliki hidup yang jelas, memiliki konsep hidup yang sehat, dan memiliki batin yang selalu tenang.²⁹

Adapun menurut Al-Ghazali seseorang dianggap memiliki jiwa yang sehat ketika memiliki karakter yang kuat, perkembangan fisik dan psikologis yang optimal, keyakinan diri terhadap keseimbangan mental dan pandangan hidup konsisten, mampu mengatasi tekanan eksternal, memiliki kemandirian. Memandang fakta secara

²⁹ Zakiah Daradjat, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1978). hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obyektif, memiliki empati dan kepekaan social, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan.³⁰

2) Ciri-ciri mental yang tidak sehat

Mental yang sakit dari aspek psikis, sosial, moral religious dan dari aspek kesehatan fisik, memiliki ciri yang berkebalikan arah dengan karakteristik mental sehat. Secara sosial misalnya, seseorang yang gagal dalam beradaptasi secara positif dengan lingkungannya dikatakan mengalami gangguan mental. Proses adaptif ini berbeda dengan penyesuaian sosial, karena adaptif lebih aktif dan didasarkan atas kemampuan pribadi sekaligus melihat konteks sosialnya.³¹

Adapun ciri-ciri Mental yang tidak sehat adalah³²

- Perasaan tidak nyaman
- Perasaan kurang aman
- Kurang memiliki rasa percaya diri
- Kurang memahami diri
- Kurang mendapat kepuasan dalam berhubungan sosial
- Ketidakmatangan emosi
- Kepribadian terganggu

c. Macam-Macam Gangguan Mental

Berikut beberapa jenis jenis gangguan mental yang umum terjadi:

1) Gangguan Kecemasan

Beberapa jenis gangguan kecemasan, seperti: gangguan kecemasan umum (ditandai dengan rasa khawatir yang berlebihan), gangguan panik (ditandai dengan serangan panik),

³⁰ Rizkia dan Ahmad, “ Konsep Jiwa, Kesehatan dan psikoterapi Ibn Zakaria Al-Razi “, *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* Vol. 21 No. 1, Tahun 2024, hlm. 132.

³¹ Muhammad Arif, “ *Kesehatan Mental Perspektif Hadis Nabi Muhammad SAW (kajian Tahlili Terhadap Riwayat Abu Dawud)* “, Skripsi, Makassar : Uin Auluddin Makassar, 2022, hlm. 33.

³² Purmansyah Ariadi, *Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam...* hlm 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan kecemasan sosial (ditandai dengan ketakutan dan kekhawatiran yang berlebihan dalam situasi sosial), gangguan kecemasan perpisahan (ditandai dengan ketakutan atau kecemasan yang berlebihan tentang perpisahan dari orang-orang yang kepadanya orang tersebut memiliki ikatan emosional yang dalam), dan lain-lain.³³

2) Depresi

Depresi ini ditandai dengan perasaan sedih yang berkepanjangan, kehilangan minat, dan perubahan nafsu makan serta tidur.³⁴

3) Gangguan Makan

Asupan makanan yang dapat mengalami gangguan seperti anoreksia nervosa, bulimia nervosa, dan gangguan makan berlebihan.³⁵

4) Skizofrenia

Gejala skizofrenia mungkin termasuk delusi yang terus-menerus, halusinasi, pemikiran yang tidak teratur, perilaku yang sangat tidak teratur, atau agitasi yang ekstrim. Orang dengan skizofrenia mungkin mengalami kesulitan terus menerus dengan fungsi kognitif mereka.³⁶ Adapun penyakit mental menurut islam yaitu :³⁷

- a) Bertingkah laku karena motif ingin dipuji dan diperhatikan oleh orang lain.
- b) Hasad dan dengki atau iri hati yaitu tidak suka pada kebahagiaan orang lain.
- c) Rakus yaitu hasrat berlebih-lebihan dalam makanan

³³ Sandy Ardiansyah. dkk, *Kesehatan Mental* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023). hlm. 46.

³⁴ Kevin Vitoasmara. dkk, "Gangguan Mental (Mental Disorders)," *Student Research Jurnal*, Vol. 2, No. 3, 2024. hlm. 61.

³⁵ Ibid.

³⁶ Sandy Ardiansyah. dkk, *Kesehatan Mental*., hlm. 48.

³⁷ Ratnawati, "Metode Perawatan Kesehatan Mental dalam Islam", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* vol.3, No. 1, Tahun 2019, hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Was-was para pemikir islam berpendapat bahwa was-was merupakan bisikan hati, akan cita-cita dan dan angan-angannya dalam nafsu dan kelezatannya.
- Bicara berlebih-lebihan, jika seseorang menyukai bicara yang berlebihan maka dia akan leboh banyak berbohong.
- Melaknati orangyang menyumpahi atau mendoakan hal-hal buruk untuk orang lain.
- Ingkar janji, jika janji itu diingkari karena nafsu bukan karena hal-hal yang mendesak.
- Berbohong.
- Cinta harta hub al-mal).
- Cinta dunia (hub ad dunnya).
- Cinta kepada kedudukan atau pangkat (hub al-jah).
- Sombong (kibr) atau bangga (ujub).
- Sangat marah (syiddah alghadab).

d. Hal-hal yang menyebabkan gangguan kesehatan mental

Diantara penyebab gangguan kesehatan mental adalah sebagai berikut:³⁸

1) Kesedihan

Sedih dan cemas akan mendatangkan keburukan apabila terlalu larut pada hati setiap insan. Hendaknya rasa cemas dan sedih dikelola dan diposisikan sesuai pada porsinya. Nampak pada raut wajah orang yang dirundung kesedihan dan kecemasan akan berubah menjadi suram. bahwa rasa sedih dan cemas, akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kondisi kejiwaan seseorang. Tetapi apabila orang tersebut memiliki rasa sabar maka akan mampu mengusai dan mengelola kesedihan dan kecemasan.

2) Iri hati

³⁸ Heni, “ Kesehatan Mental Perspektif Zakiah Drajat “, Skripsi , Salatiga ; IAIN Salatiga, 2017, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sering kali orang merasa iri hati atas kebahagiaan orang lain. Perasaan ini bukan karena kebusukan hati akan tetapi karena ia sendiri tidak merasa bahagia dengan hidupnya.

3) Rasa rendah diri dan hilangnya rasa kepercayaan diri

Rasa rendah diri dan tidak percaya diri sendiri banyak sekali terjadi pada pemuda-pemudi remaja. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masalah yang mereka hadapi. Rasa rendah diri ini menyebabkan orang mudah tersinggung. Karena ia mungkin akan menjauhi pergaulan orang banyak, banyak menyendiri, tidak berani mengemukakan pendapat. Tidak berani berbertindak. Lama kelamaan akan hilanglah kepercayaan diri. Ia akan mudah marah atau menjadi sedih.

4) Pamarah

Orang dalam suasana tertentu kadang-kadang perlu marah, akan tetapi kalau ia sering marah yang tidak pada tempatnya atau tidak seimbang dengan sebab yang menimbulkan marahnya, maka demikian ada hubungan dengan kesehatan mental. Marah adalah ungkapan dari rasa hati yang tidak enak. Biasanya karena kekecewaan, ketidak puasan atau tidak tercapai diinginkannya.

2. Musibah

a. Defenisi Musibah

Kata musibah sudah sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musibah diartikan dengan “kejadian atau peristiwa menyedihkan yang menimpa, malapetaka, atau bencana.”³⁹ Dalam Kamus al-Munawwir, musibah berasal dari kata مصيبة-يصيب-اصاب yaitu memiliki arti di antaranya: mengenai seperti perkataan الغرضاصاب⁴⁰

³⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, VIII (Jakarta: Balai Pustaka, 2014). hlm. 942

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berarti mengenai sasaran, juga mempunyai makna memperoleh atau mendapat seperti perkataan النعمة أصابتو yang bermakna ia memperoleh atau mendapatkan nikmat, ia juga memiliki arti mengambil seperti perkataan املأ المَنَاصِبَ artinya ia mengambil sebagian dari harta. Di samping itu ia juga berarti menimpa seperti perkataan املصيبة أصابة yang memiliki arti musibah telah menimpanya.⁴⁰

Adapun beberapa ulama juga berpendapat mengenai pengertian musibah diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menurut Abu Hayyan mendefinisikan musibah adalah sesuatu yang menyakitkan baik terhadap dirinya maupun orang lain.⁴¹
- 1) Menurut Imam al-Baidhawi. Musibah adalah semua kemalangan yang dibenci dan menimpa umat manusia.⁴²
- 2) Menurut Syaikh Muhammad Ali ash-Shabuni menyatakan bahwa musibah adalah segala sesuatu yang menyakitkan orang mukmin, atau segala keburukan yang menimpa dirinya, harta atau anaknya.⁴³
- 3) Wahbah az-Zuhaili menyatakan bahwasannya musibah adalah segala hal yang menyakitkan jiwa, harta, atau keluarga.⁴⁴
- 4) Abu Bakar Jabir al-Jazairi menyatakan bahwa musibah adalah apa yang menimpa seseorang dari sesuatu yang membahayakan dirinya, keluarga dan harta bedanya.⁴⁵

⁴⁰ Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Pogramis, 1997). hlm. 800-801.

⁴¹ Muhamad bin Yusuf Al-Syahrir bin Al-Hayyan Al-Andalusi, *Al-Bahr Al-Muhit Fi Tafsir* (Beirut: Dar Al-Fikr, n.d.). hlm. 57

⁴² Al-Baidhawi, *Anwar At-Tanzil Wa Asrar At-Ta'wil* (Beirut: Dar Al-Ihya At-Turats Al-Arab, 1997). hlm. 115

⁴³ Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatut Tafasir*, Terj. Yasin, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2011), Jilid, Cet I, hlm. 202.

⁴⁴ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, (Jakarta: Gama Insani, 2023), Jilid 1 (Juz 1-2), Cet, 1.hl. 289.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-Macam Musibah

1) Musibah dari Segi Keimanan

Musibah dalam hal ini dibedakan menjadi dua, di antaranya sebagai berikut:

a) Musibah Dunia

Musibah dunia adalah musibah yang menimpa dan menghiasi kehidupan manusia di dunia serta dapat menimpa seluruh makhluk di bumi ini. Seperti musibah yang berupa bencana alam baik di darat dan di laut, atau yang menimpa manusia secara khusus seperti penyakit serta kekurangan harta dan jiwa.⁴⁶

b) Musibah Akhirat

Musibah ini menimpa manusia pada saat di dunia dan yang berkaitan langsung dengan kehidupan akhirat nantinya. Bahwa yang dimaksud dengan musibah dalam bentuk ini adalah musibah menimpa manusia yang berkaitan dalam hal keberagamaan atau keimanan seseorang. Perlu diketahui bahwa musibah dalam bentuk ini adalah musibah yang paling besar. Misalnya seperti seseorang yang dulu rajin beribadah dan kini bermalas-malasan, atau orang yang dulu taat, kini meninggalkan ketaatan itu dan berpaling kepada kemaksiatan. Inilah musibah yang sangat merugikan manusia nanti di akhirat.⁴⁷

2) Musibah dilihat dari Segi Bentuknya

Jika dilihat dari segi bentuknya, musibah dapat dibagi menjadi tiga, di antaranya sebagai berikut:

a) Musibah Natural

⁴⁵ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Tafsir Al-Aisar*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2013), Jilid I, Cet V, Hlm. 239.

⁴⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah...* Vol. II, hlm. 77.

⁴⁷ Mahmudin, *Meraih Rezeki Menolak Bala Dengan Shadaqah* (Surabaya: Indah, 2008). hlm. 108-109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musibah natural bisa juga disebut musibah alam, merupakan musibah yang terjadi tanpa unsur kesengajaan dan tanpa campur tangan manusia. Musibah dalam bentuk ini terjadi secara alami dan sudah menjadi ketentuan Allah SWT.⁴⁸

b) Musibah Kultural

Sebagai perbuatan tercela, perbuatan dosa akan menimbulkan akibat buruk dan pengaruh yang buruk pula. Akibat buruk itu tidak saja atau dengan kata lain musibah ini terjadi akibat ulah tangan manusia. Akibat buruk itu tidak saja akan menimpa diri orang yang melakukan dosa tersebut, tetapi juga dapat berdampak negatif terhadap orang lain dan bahkan terhadap lingkungan alam pada umumnya.⁴⁹

c) Musibah Struktural

Musibah struktural adalah musibah yang terjadi disebabkan oleh sistem hidup yang rusak yang tidak layak diterapkan ditengah-tengah manusia.⁵⁰ Sepertinya jatuhnya nilai mata uang yang mengakibatkan mahalnya harga BBM, sulitnya lapangan kerja, tingginya biaya pendidikan dan kesehatan, membengkaknya utang luar negeri, meningkatnya angka pengangguran dan kriminal, penjajahan dan pembantaian.

3) Musibah dilihat dari segi fungsinya

1) Musibah sebagai ujian atau cobaan

Setiap orang mukmin pasti akan menghadapi menghadapi ujian dalam kehidupannya. Allah menguji

⁴⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002). Vol. 11, hlm. 77

⁴⁹ Abdul Rahman Rusli Tanjung, "Musibah Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Analisis Tafsir Tematik," *Jurnal Analytica Islamica*, Vol. 1, No. 1, 2012. hlm. 157.

⁵⁰ Agus Mustofa, *Menuai Bencana Serial Diskusi Tasawuf* (Surabaya: Padma Press, 2006). hlm. 190-197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimanan hamba-hambanya melalui berbagai hal yang dapat menggoyahkan keyakinan mereka. Musibah yang diberikan bukanlah tanpa tujuan, melainkan sebagai sarana untuk menguji sejauh mana tingkat kesabaran dan keimanan seseorang. Dengan demikian, akan terlihat perbedaan antara mukmin yang memiliki keimanan kokoh layaknya mutiara, dan yang lemah seperti kaca. Musibah yang diberikan Allah bukan untuk menjatuhkan, melainkan agar seorang mukmin tidak mudah berputus asa dan senantiasa kembali kepadanya.⁵¹

Seseorang yang mengaku beriman kepada Allah belum menjamin benar-benar beriman. Oleh karena itu, Allah menguji setiap individu dengan berbagai bentuk cobaan, seperti banjir bandang, angin topan, gempa bumi, penyakit, kesulitan ekonomi, dan lain sebagainya. Jika dalam menghadapi ujian tersebut seseorang tetap bersabar dan istiqomah dijalannya, maka hal itu menjadi bukti bahwa ia benar-benar beriman. Sebagai balasan, Allah akan meninggikan derajatnya dan menghapuskan dosa-dosanya melalui musibah yang dialami.⁵²

2) Musibah sebagai peringatan

Bagi seorang muslim, musibah dapat menjadi bentuk peringatan dari Allah agar kembali kepada jalan yang lurus. Musibah juga mengingatkan bahwa manusia adalah makhluk lemah dihadapannya. Kesaran ini penting ditanamkan ditanamkan karena manusia sering merasa paling kuat dan berkuasa, sehingga terjerumus dalam kesombongan. Kesombongan tersebut dapat menyebabkan

⁵¹ Muhammad Yakub, *Memaknai Musibah dalam AL-Qur'an*, hlm. 33.

⁵² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penolakan terhadap kebenaran dan merendahkan orang lain.⁵³

3) Musibah sebagai kasih sayang dan petunjuk kepada Allah

Sebesar apa pun ujian dan cobaan yang menimpa seseorang, sejatinya tidak sebanding dengan pahala besar yang dijanjikan oleh Allah. Apabila seorang mukmin meyakini bahwa musibah yang dialaminya merupakan bagian dari takdir Allah, maka musibah tersebut akan menjadi bentuk kasih sayang darinya. Melalui musibah itu pula, Allah memberikan petunjuk kepada hamba-hambanya yang beriman. Orang yang berakal akan memaknai musibah sebagai rahmat, sedangkan orang yang kurang bijak akan menjadikannya sebagai musibah berlipat ganda. Hal ini dapat dilihat dari kisah para nabi dan ulama. Rasulullah Saw sepanjang hidupnya menghadapi berbagai ujian dan penderitaan, namun hal tersebut justru membentuk pribadi beliau sebagai sosok teladan bagi umat Islam dan seluruh manusia, bahkan ketika beliau harus diusir dari tanah kelahirannya di Makkah. Nabi Ibrahim a.s. memperoleh gelar Khalilullah setelah mengalami cobaan besar, yakni dibakar hidup-hidup oleh Namrud. Nabi Nuh a.s. mampu memimpin umatnya meskipun sebelumnya ia harus kehilangan tanah air serta keluarga dekatnya akibat banjir besar. Demikian pula Imam Ahmad bin Hanbal, yang menjadi tokoh Ahlus Sunnah setelah melewati masa penjara dan penyiksaan oleh penguasa pada zamannya. Dengan demikian, jelas bahwa musibah seperti sakit, kehilangan harta, atau kesulitan lainnya yang menimpa orang-orang beriman, pada hakikatnya mengandung

⁵³ Ainur Rozin, “*Penafsiran Ayat-ayat Musibah dalam Al-qur’an*“, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2015, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hikmah besar dan kebaikan yang Allah kehendaki bagi hamba-Nya dan umat secara umum. Namun, hal itu memerlukan kesabaran, keikhlasan, serta sikap tawakkal dalam menerimanya.⁵⁴

- 4) Musibah sebagai azab dari Allah terhadap orang yang sering melakukan maksiat

Azab dimaknai sebagai sesuatu yang menimbulkan rasa yang tidak nyaman dalam hati dan perasaan seseorang. Dalam konteks musibah, azab dapat dipahami sebagai peristiwa yang bersifat membisanakan. Musibah yang termasuk dalam kategori azab biasanya menimpa individu atau kelompok yang ingkar terhadap para nabi, atau mereka yang melakukan kezaliman serta dosa yang telah melampaui batas kewajaran dan kemanusiaan.⁵⁵

- c. Hikmah dibalik Musibah

- 1) Tanda cinta Allah

Sebagaimana orang meragukan anggapan bahwa musibah merupakan bentuk kasih sayang Allah terhadap hambanya. Keraguan ini dapat dipahami, mengingat musibah sering kali datang dalam bentuk yang tidak diharapkan dan diluar kendali manusia. Namun hanya orang-orang yang beriman yang tidak tergesa-gesa menolak pandangan tersebut.⁵⁶

- 2) Memperoleh kebahagiaan yang tak terhingga diakherat kelak

Setiap individu yang tertimpa musibah akan memperoleh ganjaran pahala dari Allah Swt. Hal ini disebabkan karena penderitaan yang dialami di dunia akan digantikan dengan kebahagiaan dan kenikmatan yang kekal di

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 17.

⁵⁵ As'ad, "Menyikapi Musibah dalam Pandangan Islam", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 10 No.1, 2021. hlm. 70.

⁵⁶ Affan Fajrul Falaq, "Ambil Berkah dari Musibah", (Yogyakarta: Noktah 2020), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirat kelak. Sebaliknya, kesenangan yang tidak disertai keimanan dan kesabaran di dunia dapat berubah menjadi penderitaan di akhirat.⁵⁷

3) Dapat menjadi tolak ukur kesabaran seseorang

Kesabaran seseorang akan terlihat nyata ketika ia diuji dengan musibah. Tanpa adanya ujian tersebut, kadar kesabaran sulit untuk diketahui. Maka, orang yang tetap tegar dan sabar menghadapi cobaan berat termasuk dalam golongan orang-orang sabar, yang kelak akan memperoleh pahala yang tidak terhingga dari Allah Swt.⁵⁸

4) Menjadi sarana tumbunya ibadah

Cobaan hidup yang datang tak jarang menjadi titik awal munculnya berbagai bentuk ibadah, khususnya ibadah hati seperti rasa takut yang mendalam kepada Allah. Musibah mampu menggerakkan hati seseorang untuk lebih mendekat kepada Tuhan, memperbaiki diri, serta menjauhkan diri dari perbuatan menyimpang. Berapa banyak musibah justru menguatkan keimanan dan menjadikan seseorang lebih konsisten dalam menjalankan agamanya.⁵⁹

5) Musibah Meruntuhkan Kesombongan

Di balik penderitaan, musibah menyimpan pelajaran tentang kelemahan manusia dan kekuasaan Allah yang mutlak. Seseorang yang mengalami ujian akan lebih mudah menyadari bahwa tidak ada satu pun kekuatan yang benar-benar ia miliki selain dari pertolongan Allah Swt. Kesadaran ini menjadi tameng dari sifat sombong dan ujub, dua penyakit hati yang sering muncul saat manusia merasa paling hebat. Ketika

⁵⁷ Muhammad Radicha hamandia, “ Analisis Konseptual Mengenai Musibah dalam Pandangan Islam “....19.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Muhammad Abdul Ghaniy, “Musibah dalam Al-Qur’an“, Skripsi, Jakarta: PTIQ Jakarta, 2019, hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musibah datang, manusia pun tak kuasa menolaknya. Maka dari itu, kesombongan tidak layak dipelihara, karena sejatinya manusia hanya bergantung kepada kehendak dan kekuatan Allah semata.⁶⁰

B. Literature Review (Penelitian yang Relevan)

1. Tesis, yang ditulis oleh syifa dengan judul Konsep Menghadapi Musibah Dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Quthub Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental.⁶¹ Penelitian ini sama-sama mengkaji cara menghadapi musibah melalui kekuatan mental yang dibangun melalui ajaran agama, baik melalui Al-Qur'an, Sayyid Quthub, maupun hadis. Keduanya juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan mental dalam menghadapi ujian hidup. Sedangkan perbedaanya Tesis lebih berfokus pada konsep teologis dan filosofi mengenai musibah dalam Al-Qur'an dan pandangan Sayyid Quthub, serta dampaknya terhadap kesehatan mental secara umum. Sementara Penelitian ini lebih mengarah pada aplikasi praktis dari ajaran hadis untuk membangun mental yang kuat dalam menghadapi musibah.
2. Skripsi, yang ditulis oleh Fella Saskia dengan judul Kajian Tematik Tentang Resiliensi Seorang Muslim Terhadap Musibah Dalam Al-Qur'an.⁶² Kedua topik sama-sama berfokus pada penguatan mental untuk menghadapi musibah. Keduanya mengkaji agama (Al-Qur'an dan hadis) sebagai sumber utama yang membantu membangun ketahanan mental seorang Muslim dalam menghadapi tantangan hidup. Skripsi yang ditulis Fella Saskia lebih berfokus pada resiliensi, yaitu kemampuan seorang muslim untuk bertahan secara mental dan spiritual saat terkena musibah berdasarkan petunjuk Al-Qur'an. Sedangkan

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Syifa, "Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Quthub Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental", Tesis. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim, 2024.

⁶² Fella Saskia, "Kajian Tematik Tentang Relisensi Seorang Muslim Terhadap Musibah Dalam al-Qu'ran" Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis membahas langkah-langkah praktis memperkuat mental dalam menghadapi musibah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad yang terhadap didalam hadis.

3. Skripsi, yang ditulis oleh Muhammad Shaleh HS, dengan judul Penafsiran Ayat-Ayat Musibah Dalam Al-Qur'an.⁶³ Persamaan antara keduanya adalah bahwa keduanya bertujuan untuk menggali ajaran Islam terkait dengan cara terbaik untuk menghadapi musibah, dengan penekanan pada kekuatan mental yang perlu dimiliki oleh seorang Muslim saat diuji oleh musibah. Sedangkan perbedaannya Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Shaleh HS berfokus pada tafsir ayat-ayat yang berbicara tentang musibah dalam Al-Qur'an. Sedangkan penulis membahas cara memperkuat mental menghadapi musibah yang diajarkan oleh Nabi.
4. Skripsi, yang ditulis oleh Fella Saskia dengan judul Kajian Tematik Tentang Resiliensi Seorang Muslim Terhadap Musibah Dalam Al-Qur'an.⁶⁴ Judul skripsi yang ditulis oleh Fella Saskia lebih fokus pada kajian tematik tentang resiliensi dalam Al-Qur'an, dengan tujuan untuk mengungkap konsep ketahanan mental dalam menghadapi musibah menurut teks-teks suci Islam. Sementara penulis lebih spesifik membahas tentang rekonstruksi mental melalui pemahaman hadis, dan bagaimana seseorang dapat menghadapi musibah dengan mental yang kuat berdasarkan ajaran Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi, Kedua topik sama-sama berfokus pada penguatan mental untuk menghadapi musibah. Keduanya mengkaji agama (Al-Qur'an dan hadis) sebagai sumber utama yang membantu membangun ketahanan mental seorang Muslim dalam menghadapi tantangan hidup.

⁶³ Muhammad Shaleh HS, *Penafsiran ayat-ayat dalam al-Qur'an*” Skripsi, Makassar: Universitas Alauddin, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Skripsi yang ditulis oleh Aulia dengan judul *Self Healing Bagi Mental perspektif Hadis Nabi Studi Tematik.dengan Pendekatan Psikologi*.⁶⁵ Kedua Penelitian ini sama-sama dikaitkan dengan hadis Nabi. Baik self healing maupun rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah bertujuan menguatkan jiwa dan membantu individu keluar dari tekanan mental. Sedangkan perbedaanya skripsi ini fokusnya pada proses penyembuhan diri dari luka mental atau kelelahan jiwa dengan menekankan terapi spiritual yang diajarkan Nabi seperti zikir, doa, dan shalat. Sedangkan penulis fokus pada langkah-langkah awal dalam merespon dan memperkuat musibah seperti bersabar, tidak berputus asa, dan ridha dengan takdir Allah.
6. Jurnal yang ditulis oleh Jaya, Achmad Abu Bakar, Rusydi Khalid, dengan judul *Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al Qur'an*.⁶⁶ Baik jurnal ini maupun penelitian penulis memiliki kesamaan dari sisi tema yakni membahas cara pandang islam dalam menghadapi musibah. Keduanya bertujuan memberikan pemahaman religius dan pedoman praktis bagi umat islam dalam menghadapi ujian hidup. Keduanya sama-sama menekankan pentingnya sikap sabar, tawakkal, dan ridha terhadap takdir. Sedangkan perbedaanya, jurnal tersebut berfokus pada ayat-ayat yang menjelaskan makna sabar secara mendalam. Pendekatannya lebih banyak pada penjelasan konsep atau teori dari sisi ajaran Al-Qur'an. Sedangkan penulis lebih mengarah kepada hadis Nabi. Dab lebih menekankan pada contoh nyata dari Rasulullah, seperti sikap Nabi saat tertimpa musibah atau nasehat beliau kepada sahabatnya.
7. Jurnal, yang ditulis oleh Abdul Halim, Munandar, Siti Asna Harahap. dengan judul *Konsep Sabar Dan Ikhlas Menghadapi Musibah Dalam*

⁶⁵ Aulia, “*Self Healing Bagi Mental Perspektif Hadis Nabi Studi Tematik dengan Pendekatan Psikologi*”, Skripsi, Jember: UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2024.

⁶⁶ Rusydi Khalid. Asri Jaya, Achmad Abu Bakar, “*Dengan Judul Manajemen Sabar Menghadapi Musibah Dalam Perspektif Al-Qur'an.*,” *Jurnal Mirai Manajemen* Vol 6, no. 3 (2021). hlm. 72-81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis Dan Aplikasinya Di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.⁶⁷ Baik jurnal ini maupun dengan apa yang penulis buat menekankan bahwa menghadapi musibah dengan kesabaran dan ikhlas merupakan kunci untuk memperoleh ketenangan dan keberkahan. Keduanya juga berfokus pada bagaimana keimanan dan mental yang kuat yang didasarkan pada ajaran Islam dapat membantu seseorang dalam menghadapi ujian hidup dan meraih manfaat dari musibah. Akan tetapi, jurnal ini lebih berfokus pada pemahaman spiritual tentang musibah, kesabaran, dan ikhlas sebagai bentuk penerimaan terhadap takdir Allah. Selain itu, jurnal ini juga membahas bagaimana penerapan kedua nilai tersebut dimasyarakat. Sedangkan penulis menggali langkah-langkah praktis menghadapi dan memperkuat mental dalam musibah menurut hadis. Penekanannya pada sikap dan amalan yang diajarkan Rasulullah seperti sabar, tawakkal, doa, ridha, dan tidak berputus asa.

8. Jurnal, yang ditulis oleh Didik Hariyanto dan Muhammad Fathurrahman dengan judul Kolerasi Ayat-ayat Musibah dan Muhasabah dalam Al-Qur'an.⁶⁸ Persamaanya yakni sama-sama membahas musibah. Adapun perbedaanya jurnal ini berfokus pada hubungan antara musibah dan dorongan untuk muhasabah dan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an. Musibah dalam konteks ini dianggap sebagai cara Allah menegur manusia agar kembali pada kebenaran dan memperbaiki kesalahan. Sedangkan penulis membahas memperkuat mental dalam menghadapi musibah perpektif hadis Nabi. Fokusnya bukan pada makna musibah tetapi lebih pada langkah-langkah memperkuat mental yang bisa dilakukan umat islam dalam menghadapi Musibah.

⁶⁷ Siti Asna Harahap Abdul Halim, Munandar, "Konsep Sabar Dan Ikhlas Menghadapi Musibah Dalam Hadis Dan Aplikasinya Di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara," *Shahih: Jurnal Ilmu Kewahyuan* Vol. 5, no. 2. (2022). hlm. 24-38.

⁶⁸ Muhammad Fathurrahman dan Didik Hariyanto, "Kolerasi Ayat-ayat Musibah dan Muhasabah dalam Al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020, hlm. 1-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang berfokus pada kajian rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah berdasarkan perspektif hadis. Seluruh data yang digunakan diperoleh dari literatur tertulis seperti buku, jurnal, artikel, serta sumber pustaka lainnya yang relevan. Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian menyusun data sekunder guna memperluas pemahaman dan membuka kemungkinan pengembangan kajian di masa mendatang⁶⁹. Dalam menggali perspektif hadis mengenai rekonstruksi mental, penulis merujuk tidak hanya pada literatur yang membahas musibah dan aspek psikologis dalam Islam, tetapi juga mengkaji kitab-kitab hadis yang didukung oleh literatur syarah (penjelasan) hadis untuk memperkuat analisis.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang berfokus pada kajian rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah berdasarkan perspektif hadis. Seluruh data yang digunakan diperoleh dari literatur tertulis seperti buku, jurnal, artikel, serta sumber pustaka lainnya yang relevan. Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian menyusun data sekunder guna memperluas pemahaman dan membuka kemungkinan pengembangan kajian di masa mendatang⁷⁰. Dalam menggali perspektif hadis mengenai rekonstruksi mental, penulis

⁶⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm. 82.

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk tidak hanya pada literatur yang membahas musibah dan aspek psikologis dalam Islam, tetapi juga mengkaji kitab-kitab hadis yang didukung oleh literatur syarah (penjelasan) hadis untuk memperkuat analisis.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data skunder, sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer yakni sumber data utama pada penelitian ini yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini adalah Adapun sumber data primer yakni sumber data utama pada penelitian ini yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini adalah kitab *Shahih Muslim*, *Kitab Ibnu Majah*, *Kitab Sunan Tirmidzi*, *Kitab Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh AlHadis An-Nabawi*, *Kitab Al-Minhaj Sharh Sahih Muslim*, *Kitab Tuhfah al-Ahwadzi bi Sharh Jami' al-Tirmidzi*, *Kitab at-Tanwir Syarah al-Jaami' al-Shagir*, *al-Kawakib al-Wahhaj wa al-Raudah al-Bahhaj fi Syarhi Shahih*, *Syarah Riyadushshalihin*.

b. Sumber Data Skunder

Adapun sumber skunder yakni sumber data pendukung penelitian ini yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, tesis, diserti, sumber-sumber lainnya yang terkait dalam penelitian ini. Salah satu data skunder dalam penelitian ini adalah *Ambil Berkah Dari Musibah* karya Affan Fajrul Falaq

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian tematik teknik pengumpulan data relative beragama, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Namun, dalam konteks kajian tematik, teknik pengumpulan data yang diterapkan biasanya menggunakan dokumentasi, sesuai dengan jenis kajiannya yang fokus pada teks-teks tertulis.⁷¹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan

⁷¹ Miksi, *pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik* (Edisi Revisi), hlm. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh penulis yaitu berdasarkan pada metode kajian hadis tematik, yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan judul yang akan dikaji.
- b. Mengumpulkan buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah.
- c. Mencari Hadis yang berkaitan dengan rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah.
- d. Menelusuri Hadis kedalam kitab Takhrij, dimana penulis menerapkan tiga metode dalam proses takhrij hadis. diantaranya yaitu pertama dengan mencari kata kunci pada teks hadis yang dibahas dalam kitab Mu'jam al-Mufahraz li Alfazh al-Hadis An-Nabawi karya A.J Wensinck, dan kedua, dengan menelusuri rawi pertama pada matan matan dalam kitab kitab Jam'ul Jawami' karya Imam Suyuti.
- e. Menjelaskan pemahaman hadis tentang rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah.
- f. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan berbagai referensi dan literatur yang berkaitan dengan kajian rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah berdasarkan hadis Nabi Saw. Sumber utama yang dijadikan rujukan meliputi kitab-kitab hadis yang diperkuat dengan kitab syarah, literatur keislaman yang relevan, serta publikasi ilmiah seperti jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang mendukung fokus penelitian. Seluruh data yang terkumpul dianalisis dan disusun secara deskriptif dengan pendekatan yang sistematis dan metodis.

E. Teknik Analisis Data

Selanjutnya setelah mengumpulkan data, penulis menganalisisnya dengan menggunakan metode kajian tematik, atau lebih dikenal dengan metode *maudhu'i*. Studi hadis *Maudhu'i* adalah mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dengan satu topik. Pemahaman hadis dengan pendekatan *Maudhu'i* adalah memahami makna dan menangkap maksud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkandung di dalam hadis dengan cara pembelajari hadis-hadis yang terkait dalam tema pembicaraan yang sama dan memperhatikan kolerasi masing-masingnya sehingga didapatkan pemahaman yang utuh.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam pengkajian hadis dengan metode tematik adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan berbagai syarah hadis yang berkaitan dengan rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah.
2. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis pendukung.
3. Menyusun hasil penelitian menurut kerangka besar konsep.
4. Analisis menggunakan dasar argumn ilmiah.
5. Mengambil kesimpulan.⁷²

⁷² Nilasari, *Pengantar Studi Tematik*, (Banten: Uin Sultan Maulana Hasanuddin, 2020),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok-pokok masalah dan sub-sub masalah yang telah diteliti dalam penelitian ini, dan kaitannya dengan pembahasan yang ada, maka dapat diambil sebagai berikut :

1. Hadis-hadis yang berkaitan dengan rekonstruksi mental dalam menghadapi musibah memiliki kedudukan yang kuat dalam islam, karena berasal dari sumber-sumber yang shahih dan juga hasan dan dapat dijadikan landasan pedomenan hidup. Pemahaman terhadap Hadis-hadis tersebut menunjukkan bahwa islam mengajarkan seseorang saat menghadapi musibah dengan sabar, ridho, berusaha, tidak berputus asa, dan berdoa. Pemahaman terhadap hadis tersebut membantu membentuk cara berpikir yang lebih teang dan sikap mental yang kuat alam menjalani musibah.
2. Rekonstruksi mental menurut hadis Nabi Muhammad SAW adalah proses membangun kembali kekuatan jiwa setelah tertimpa musibah. Bentuknya terlihat dari beberapa sikap yang diajarkan oleh Nabi Seperti, sabar sebagai sikap utama dalam menghadapi musibah, menerima musibah sebagai bagian dari takdir Allah, menjauhi pikiran negatif seperti berputus asa dan berandai-andai, berusaha mencari jalan keluar dari setiap masalah, dan memperbanyak doa. Nilai-nilai tersebut memberi pengaruh positif dalam membentu sikap dan cara berpikir seseorang ketika diuji oleh musibah.

B. Saran

1. Bagi para pembaca, khususnya kaum muslimin, disarankan untuk menjadikan hadis-hadis Nabi sebagai pedoman utama dalam memperkuat mental dalam menghadapi musibah kehidupan. Nilai-nilai

sabar, tawakkal, ikhlas, dan ridha yang diajarkan dalam hadis-hadis tersebut perlu ditanamkan dalam diri agar mampu menghadapi setiap ujian dengan lapang dada dan keimanan yang kuat.

2. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode studi pustaka, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya juga melibatkan wawancara atau observasi langsung terhadap orang-orang yang sedang atau pernah mengalami musibah. Hal ini penting agar pemahaman hadis tidak hanya sebatas teori, tetapi juga dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Garner, Bryan, *Black Law Dictionary*.1999. (ST. Paul Minn: West Group).
- Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Nisaburi, *Shahih Al-Muslim*, ed. Muhammad Fuad Abdul Baqi (Cairo: Isa Al-Babi Al-Halabi, 1955). Jilid 4, hlm. 2052.
- Al-Andalusi, Muhamad bin Yusuf Al-Syahrir bin Al-Hayyan. t.t. Al-Bahr Al-Muhit Fi Al-Tafsir. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Al-Baidhawi. 1997. Anwar At-Tanzil Wa Asrar At-Ta'wil. Beirut: Dar Al-Ihya At-Turats Al-Arabi.
- Al-Harari, Muhammad al-Amin bin Abdullah al-'Urami al-'Alawy. 2009. Al-Kawakib al-Wahhaj wa al-Raudah al-Bahhaj fi Syarh Shahih Muslim. Juz 26. Makkah: Dar al-Minhaj.
- Al-Hasani, Muhammad bin Ismail bin Shaleh. 2011. At-Tanwir Syarah al-Jami' al-Shaghir. Juz 6. Riyadh: Maktabah Dar al-Salam.
- Ali, Muzakkir. 2003. *Kesehatan Mental dalam perspektif Islam*, (Semarang: PKPI20).
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. 2013. Tafsir Al-Aisar. Jakarta: Darus Sunnah Press, Jilid I, Cet. V.
- Al-Mubarakfuri, Muhammad 'Abd al-Rahman bin 'Abd al-Rahim. 2025. Tuhfah al-Ahwadzi bi Sharh Jami' at-Tirmidzi. Juz 6. Maktabah Syamilah. Diakses pada 22 Juni 2025.
- Al-Nawawi, Abu Zakariya Yahya bin Sharaf. 2025. Al-Minhaj Sharh Shahih Muslim bin al-Hajjaj. Juz 9.
- Al-Qari, Abu al-Hasan Nuruddin al-Mulla al-Harawi. 2002. Muraqat al-Mafatih Syarh Misykat al-Masabih. Juz 3. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. 2005. Jam'ul Jawami'. Juz 5. Kairo: Al-Azhar Sharif.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. 2005. Jam'ul Jawami'. Juz 8. Kairo: Al-Azhar Sharif.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shaleh bin Muhammad. 1426 H. Syarh Riyadhush Shalihin. Juz 1. Riyadh: Dar al-Wathan Linnasyri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aridi, Purwansyah, “ Kesehatan Mental dalam Perspektif Islam “, *Jurnal Syifa’ Madika* Vol. 2, No. 3, Tahun 2013.

Arif, Muhammad. “ *Kesehatan Mental Perspektif Hadis Nabi Muhammad SAW (kajian Tahlili Terhadap Riwayat Abu Dawud)* “, Skripsi, Makassar : Uin Auluddin Makassar, 2022. Ardiansyah, Sandy, dkk. 2023. *Kesehatan Mental*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

As’ad. “Menyikapi Musibah dalam Pandangan Islam.” *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 10, No. 1, 2021.

Ash-Shabuni, Muhammad Ali. 2011. *Shafwatut Tafasir*. Terj. Yasin. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, Cet. I.

As-Sindi, Nuruddin. t.t. *Hasyiah al-Sindi ‘ala Sunan Ibnu Majah*. Juz 2. Beirut: Dar al-Fikr.

At-Tirmidzi, Abu Muhammad bin Isa. t.t. *Sunan at-Tirmidzi*. Jilid 4. Beirut: Dar Ihya at-Turats al-‘Arabi.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2023. *Tafsir Al-Munir*. Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani, Jilid 1, Cet. 1.

B.N Marbun, *Kamus Politik* . 1996. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan).

Darussamin, Zikri. 2020. *Kuliah Ilmu Hadis 1*, Zulkifli (Yogyakarta: Kalimedia).

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka).

Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi VIII. Jakarta: Balai Pustaka.

Depertemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa).

Dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/> diakses hari rabu 2025 pukul 10.28 WIB.

Eka Sri Handayani. 2022, *Kesehatan Mental mental Hygiene*, (Banjarasin; Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari).

Falaq, Affan Fajrul. 2020. *Ambil Berkah dari Musibah*. Yogyakarta: Nektah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ghaniy, Muhammad Abdul. 2019. "Musibah dalam Al-Qur'an." Skripsi. Jakarta: PTIQ.

Hading. "Musibah Perspektif Hadis." Jurnal, Vol. 3, No. 2, Tahun 2015.

Hasneli. 2014. "*Kesehatan Mental dalam Pandangan Islam*" (Padang: Hafya Fress),.

Hasyim,Abduzz"*bersedih bukan solusi*", (Jakarta: Qiathi Fress).

Heni. 2017. "Kesehatan Mental Perspektif Zakiah Drajat." Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.

Ibnu Majah, Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwini. t.t. Sunan Ibnu Majah. Jilid 6. Beirut: Maktabah Abi al-Mu'athi.

Iqbal. Muhammad dan Nurfadilla,Rizki "Analisis Keutamaan Sabar dalam menghadapi Musibah", *Jurnal Ilmu pendidikan dan keislaman* Vol. 5, No. 1, Tahun 2023.

Jani dan Pratiwi, " Konsep Kesehatan Mental Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin ", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, No. 1, Tahun 2023.

Khoirunnisa dkk, "Tinjauan Kebijakan Kesehatan Mental Di Indonesia : Menuju Pencapaian Sustainable Development Gloas Dan Universal Helath Coverage," *Jurnal Medika Nusantara*, Vol. 1, No. 2, 2023.

Lasyin, Musa Syahin. 2002. Fath al-Mubin. Juz 4. Kairo: Dar al-Syuruq.

Latifah ddk, " Kesehatan Mental dalam Perspektif Al-Qur'an Tematik dan Teori Psikologi Al-Balkhi ", *Jurnal Diya Al-Alfar*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2021.

Lily Maryam Nasution, "Rekontruksi Hukum Peralihan Hak Cipta Melalui Pewarisan Berbasis Keadilan", Disertasi, Universitas Sultan Agung Semarang.

Mahmudin. 2008. Meraih Rezeki Menolak Bala dengan Shadaqah. Surabaya: Indah,.

Munawir, Ahmad Warson. 1997. Al-Munawir: Kamus Arab-Indonesia. Surabaya: Pustaka Progresif.

Muslim, Abu al-Husayn Muslim bin al-Hajjaj al-Qushayri al-Naysaburi. t.t. Al-Jami' al-Sahih al-Musamma Sahih Muslim. Jilid 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muslim, Abu Husayn bin Hajjaj al-Qushayri al-Naysaburi. t.t. Shahih Muslim. Jilid 3. Beirut: Dar al-Jil & Dar al-Afaq al-Jadidah.
- Mustofa, Agus. 2006. Menuai Bencana Serial Diskusi Tasawuf. Surabaya: Padma Press.
- Ratnawati. "Metode Perawatan Kesehatan Mental dalam Islam." Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Rina dkk, "Fenonema Bunuh Diri Pada Mahasiswa dalam Tekanan Akademik di pandang dari Perspektif Bunuh Diri Menurut Emile Durkheim", *Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora* Vol. 1, No. 2, Tahun 2023.
- Ronna ddk, " Analisis Kesehatan Mental dan Implikasinya Terhadap Pendidikan dalam Perspektif Ibnu Sina ", *Jurnal Of Education*, Vol. 4, No. 2 Tahun 2024.
- Rozin, Ainur. 2015. "Penafsiran Ayat-Ayat Musibah dalam Al-Qur'an." Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Shihab, M. Quraish. 2002. Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati, Vol. 11.
- Suhaimi, " Gangguan Jiwa dalam perspektif Kesehatan Mental Islam ", *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 4, No. 1. Tahun 2025.
- Syifa. 2024. "Konsep Menghadapi Musibah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Quthub dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental." Tesis. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim.
- Tanjung, Abdul Rahman Rusli. "Musibah Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Analisis Tafsir Tematik." *Jurnal Analytica Islamica*, Vol. 1, No. 1, 2012.
- Vitoasmara, Kevin, dkk. "Gangguan Mental (Mental Disorders)." *Student Research Jurnal*, Vol. 2, No. 3, 2024.
- WEnsink, A.J. 1936. Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīṣ an-Nabawī. Jilid 4. Leiden: Maktabah Brill..
- Yakub, Muhammad. t.t. Memaknai Musibah dalam Al-Qur'an.
- Yusuf, Yunan dan Nasir, Haedar. 2020. *Tafsir Musibah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah).
- Zakiah Daradjat, Zakiyah. 1987. *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1978).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



NAMA : Nurizzatul Jannah
 TEMPAT/TGL.LAHIR : Padang Mutung, 16 Maret 2003
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 AGAMA : Islam
 NO.HP : 085271942962
 EMAIL : nurizzatuljannah6@gmail.com
 NAMA AYAH : M.Razali (Alm)
 NAMA IBU : Titik Sandora

Riwayat Pendidikan

1. 2008-2009: Tk Bina Citra Pulau Tinggi
2. 2009-2015: SD 007 Pulau Tinggi
3. 2015-2018: MTS Ponpes Anshor Al-Sunnah
4. 2018-2021: MA Ponpes Anshor Al-Sunnah
5. 2021-2025: UIN Suska Syarif Kasim Riau